

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan menggunakan jenis pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶⁸

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif. Jenis penelitian asosiatif yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.⁶⁹

B. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian seseorang peneliti harus menitikberatkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti, yakni obyek penelitian. Variabel

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,...,h. 11.

⁶⁹ *Ibid*,...,h. 61.

dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain.

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Variabel independen: variabel ini sering disebut dengan variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Menurut kamus bahasa Indonesia biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah:

- a. *Product* (X1)
- b. *Price* (X2)
- c. *Promotion* (X3)
- d. *Place* (X4)

2. Variabel dependen, atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷⁰ Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah: Minat Anggota (Y).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Adapun objek

⁷⁰ *Ibid*, h. 63-64.

penelitian dalam penelitian ini adalah keikutsertaan anggota pengguna simpanan arisan di BTM Surya Madinah Tulungagung.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁷¹ Sampel dari penelitian ini adalah bagian dari populasi anggota pengguna simpanan arisan di BTM Surya Madinah Tulungagung.

Dalam penelitian ini teknik sampling penelitian merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam teknik sampling terdapat dua macam yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *non probability sampling* adalah tehnik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya menggunakan *probability sampling* dengan kategori *simple random sampling*. Pengambilan sampel populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁷² Dengan alasan seluruh anggota pengguna simpanan arisan di BTM Surya Madinah Tulungagung.

Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya jumlah sampel menggunakan rumus Slovin.

⁷¹ *Ibid.* h. 119-120

⁷² *Ibid.* h. 122.

$$n = \frac{?}{????}$$

keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = presentse kelonggaran ketidaktelitian karena sampel masih dapat ditoleransi (1%, 5%, 10%)

$$n = \frac{???}{??? \cdot d^2 \cdot ???}$$

$$n = \frac{???}{???} \quad \hat{E} \hat{E}$$

Berdasarkan perhitungan di atas dengan jumlah populasi 159 orang anggota, maka ukuran sampel yang diperoleh sebesar 61 orang anggota.⁷³

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik perhitungan Slovin dengan tingkat kesalahan atau standart error 10% dan diolah menggunakan aplikasi SPSS 20. Karena sampel yang digunakan yaitu sebagian dari seluruh anggota yang menggunakan produk simpanan arisan di BTM Surya Madinah Tulungagung.

⁷³ Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2014), h. 16.

D. Kisi – kisi Instrumen

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Jumlah Item	No. Item
<i>Product</i> (X1)	1. Penentuan logo dan motto	1	1
	2. Menciptakan merek	2	2-3
	3. Menciptakan kemasan	1	4
	4. Keputusan label	1	5
<i>Price</i> (X2)	1. Keadilan	1	1
	2. Peningkatan prestasi	1	2
	3. Kebersamaan dan keterbukaan	1	3
	4. Tanggung jawab	1	4
	5. Pemenuhan rukun dan syarat	1	5
<i>Promotion</i> (X3)	1. Periklanan	1	1
	2. Promosi penjualan	1	2
	3. Publisitas	1	3
	4. Penjualan pribadi	2	4-5
<i>Place</i> (X4)	1. Letak lokasi	3	1-3
	2. Letak <i>layout</i> gedung	1	1
	3. Letak <i>layout</i> ruangan	1	1
Minat Anggota (Y)	1. Kognisi	1	1
	2. Konasi	3	2-4
	3. Emosi	1	5

Sumber: data primer penelitian diolah 2016

E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel yang penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Adapun alat

bantu yang digunakan adalah pedoman angket / kuesioner yaitu alat bantu pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden.⁷⁴ Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Skala likert memiliki dua bentuk pertanyaan, yaitu pertanyaan positif dan pertanyaan negatif. Pertanyaan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1, sedangkan bentuk pertanyaan negative diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Bentuk jawaban dari skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.⁷⁵

Maka disini peneliti membuat angket yang ditujukan kepada nasabah maupun calon nasabah dengan jawaban alternatif sebagai berikut:

Tabel. 3.2

Pedoman Nilai Jawaban Angket

No	Simbol	Keterangan	Nilai
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: data primer penelitian diolah 2016

F. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/ *scoring*. Data

⁷⁴ *Ibid*,h.195

⁷⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*,(Bandung : Alfabeta, 2012),h. 133-135.

kuantitatif dibedakan menjadi dua, yaitu data diskrit dan data kontinu. Data diskrit sering disebut sebagai data nominal, yang merupakan data kuantitatif yang satu sama lain terpisah, tidak ada dalam satu garis kontinu. Sedangkan data kontinu adalah data kuantitatif yang satu sama lain berkesinambungan dalam satu garis.⁷⁶

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan atau kuisioner kepada responden terpilih. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah yang terdaftar sebagai anggota pada BTM Surya Madinah Tulungagung, untuk memperoleh data sekundernya yang akan digunakan dalam penelitian meliputi gambaran umum perusahaan/profil perusahaan (sejarah perusahaan, visi misi perusahaan, struktur organisasi, serta kegiatan perusahaan). Data ini didapat dengan metode wawancara. Yaitu teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak di instansi tersebut.

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang akurat dan relevan dengan masalah yang dibahas. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* h. 6 – 7.

sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan kuesioner (angket). Teknik Kuesioner (angket) yaitu merupakan teknik pengumpulan data di mana partisipan / responden mengisi pertanyaan / pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti.⁷⁷

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program SPSS. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode pengukuran data dan teknik pengelolaan data :

1. Uji Validitas

Uji validitas dan reliabilitas sangat diperlukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu data. Instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang reliabel berarti instrumen tersebut bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Sugiyono dan Wibowo (2004), ketentuan validitas instrument sah apabila rhitung lebih besar dari rkritis (0.30).⁷⁸

⁷⁷ *Ibid*, h.197.

⁷⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2009), h. 94.

2. Uji Realibilitas

Reabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsisten suatu alat ukur pengukur didalam mengukur gejala yang sama. Untuk menghitung reabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *croanbach alpha*.

Dalam penelitian ini, instrument untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *croanbach alpha* lebih dari 0,60. Untuk menilai reliabel tidaknya suatu instrument dilakukan dengan mengkonsultasikan r_{hitung} dengan r_{tabel} apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan tidak reliabel.⁷⁹

Sedangkan reliable adalah kemampuan kuesioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Triton (2006), jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai *alpha Cronbach* 0.00 s.d 0.20, berarti kurang *reliable*.
- b. Nilai *Cronbach* 0.21 s.d 0.40, berarti agak *reliable*.
- c. Nilai *Cronbach* 0.42 s.d 0.60, berarti cukup *reliable*.
- d. Nilai *Cronbach* 0.61 s.d 0.80, berarti *reliable*.
- e. Nilai *Cronbach* 0.81 s.d 1.00, berarti sangat *reliable*.⁸⁰

3. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas Data

Sujianto (2006) menjelaskan bahwa uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat

⁷⁹ *Ibid.*h. 97.

⁸⁰ *Ibid.* h.94.

dipakai dalam statistik parametrik.⁸¹ salah satu metode yang bisa digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas yaitu: uji Kolmogorov-Smirnov yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Besarnya probabilitas uji Kolmogorov-Smirnov bisa dilihat dari nilai *asympt.sig. (2-tailed)* > 0,05 maka berdistribusi normal, sebaliknya jika *asympt.sig. (2-tailed)* < 0,05 maka tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Merupakan metode untuk mendeteksi ada tidaknya masalah multikolinearitas dalam suatu model regresi berganda. Salah satu metode untuk mendeteksi multikolinearitas menggunakan metode VIP dan *tolerance*. Jika nilai VIF kurang dari 10 maka tidak ada masalah multikolinearitas dan angka *tolerance* tidak mendekati angka 0.⁸²

c. Uji Heteroskedastitas

Uji Heteroskedastitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians. Dasar analisis:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang) melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastitas.⁸³

⁸¹ *Ibid*, h. 77-78.

⁸² Agus Widarjon, *Analisis Statistika Multivariat Terapan*, (Yogyakarta: STIE YKPN, 2010), h. 111.

⁸³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistk...h.78*.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: ⁸⁴

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Y' = nilai pengaruh yang diprediksikan

a = konstanta atau bilangan harga X = 0

b = koefisien regresi

X = nilai variable dependen

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara minat anggota di BTM Surya Madinah Tulungagung (variabel dependen) dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya (produk, harga, lokasi dan promosi (variabel independen)). Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + E$$

Dimana:

Y = Minat Anggota

a = konstanta

b₁, b₂, b₃, b₄ = koefisien regresi masing-masing variabel

X₁ = *Product*

⁸⁴ Sugiyono.....h.262.

X_2	= <i>Price</i>
X_3	= <i>Promotion</i>
X_4	= <i>Place</i>
E	= error term (variabel pengganggu) atau residual

Untuk mengetahui tingkat signifikan dari masing-masing koefisien regresi variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terkait (*dependent variable*) maka digunakan uji statistik sebagai berikut :

a. Uji t

Digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen: *product*, *price*, *place*, *promotion* dalam produk simpanan arisan secara individu mempengaruhi variabel dependen: minat anggota di BTM Surya Madinah. Keputusan menerima atau menolak H_0 adalah jika $t_{hitung} > t_{kritis}$, maka H_0 ditolak. Tapi jika $t_{hitung} < t_{kritis}$, maka H_0 diterima.

b. Uji F

Digunakan untuk menguji secara bersama-sama pengaruh variabel independen : *product*, *price*, *place*, *promotion* dalam produk simpanan arisan terhadap variabel dependen: minat anggota di BTM Surya Madinah. Keputusan menerima atau menolak H_0 adalah jika $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka H_0 ditolak berarti secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Tapi jika $F_{hitung} < F_{kritis}$, maka H_0 diterima yang artinya secara bersama-sama variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 ini digunakan untuk mengukur prosentase total variasi variabel dependen Y yang dijelaskan oleh variabel independen/ variabel bebas di dalam garis regresi. R^2 semakin mendekati 1 maka semakin baik garis regresi dan semakin mendekati angka 0 maka memiliki garis regresi yang kurang baik.⁸⁵

⁸⁵ Agus Widarjon, ... h.19-26.